



NOTARIS
BENNY KRISTIANTO S.H.

PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH

DI

JAKARTA

KANTOR

JALAN BELAWAN No. 8

Telp. : 3866602 (Hunting), Fax. : 3803139
JAKARTA PUSAT 10150

Akta ttg. 08 Juli 2011

Nomor -05-

= SALINAN =

PERNYATAAN KEPUTUSAN RAPAT

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA

=R=

PERNYATAAN KEPUTUSAN RAPAT

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA

Nomor : 05.

-Pada hari ini, Jum'at, tanggal 08 (delapan) Juli---
2011 (duaribu sebelas) pukul 10.15 (sepuluh lewat---
limabelas menit) Waktu Indonesia Barat.

-Telah menghadap dihadapan saya, Benny Kristianto,
Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, dengan dihadiri
oleh saksi-saksi yang saya, Notaris kenal dan
akan disebut nama-namanya pada akhir akta ini:

-Tuan Insinyur Rianto Hanafiah, lahir di Garut---
pada tanggal 18 (delapanbelas) Februari 1947 ---
(seribu sembilanratus empatpuluhan tujuh), swasta,-
tinggal di Jakarta, Taman Kedoya Baru Blk F -----
nomor 1, RT.018, RW.004, Kelurahan Kedoya -----
Selatan, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat, --
pemegang KTP dengan nomor 3173051802470002, yang-
berlaku seumur hidup, Warga Negara Indonesia;----
-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak --
dalam jabatannya selaku Direktur, yang berhak dan
berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi,-
demikian secara sah mewakili Perseroan Terbatas -
PT Triputra Agro Persada, suatu perseroan -----
terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara-
Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta-----
Selatan, dengan alamat kantor pusat di Jakarta, -
di Gedung The EAST, Lantai 23, Jalan Lingkar Mega
Kuningan, Kaveling E.3.2 Nomor 1, Kuningan Timur,
Setiabudi Jakarta 12950, yang anggaran dasarnya--
terakhir dirubah dan dimuat dalam akta saya,



Notaris, tertanggal 30 (tigapuluhan) Desember 2010-
(duaribu sepuluh) nomor 85, perubahan mana telah-
mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak-
Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat-----
keputusannya tertanggal 07 (tujuh) Februari -----
2011 (duaribu sepuluh) nomor -----
AHU-06269.AH.01.02.Tahun 2011, dan susunan-----
pengurus perseroan tersebut terakhir sebagaimana-
dimuat dalam akta saya, Notaris, tertanggal -----
30 (tigapuluhan) April 2010 (duaribu sepuluh) nomor
51, yang pemberitahuan tentang perubahan pengurus
tersebut telah diterima dan dicatat dalam -----
Database Sisminbakum Departemen Hukum Dan Hak-
Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal -----
15 (limabelas) Juni 2010 (duaribu sepuluh) nomor-
AHU-AH.01.10-14688 (selanjutnya disebut-----
"Perseroan").-----

-Penghadap telah dikenal oleh saya, Notaris. -----
-Penghadap dalam kedudukannya seperti tersebut -----
menerangkan terlebih dahulu : -----
-bahwa pada tanggal 17 (tujuhbela) Juni 2011 -----
(duaribu sebelas) pukul 09.00 (sembilan) Waktu-----
Indonesia Barat, bertempat di Gedung The EAST,----
Lantai 23, Jalan Lingkar Mega Kuningan, Kaveling-
E.3.2 Nomor 1, Jakarta Selatan 12950, telah-----
diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dalam-
Perseroan Terbatas PT Triputra Agro Persada,----
sebagaimana ternyata dari Risalah Rapat Umum-----
Pemegang Saham Tahunan PT Triputra Agro Persada--
Berkedudukan di Jakarta Selatan ("Perseroan"),----

yang dibuat secara dibawah tangan, bermeterai cukup, tertanggal 17 (tujuhbelas) Juni 2011 (duaribu sebelas) dan dilekatkan pada minuta akta ini;

-bahwa dalam rapat tersebut telah hadir seluruh saham perseroan yang telah dikeluarkan hingga saat itu, yaitu sebanyak 1.186.500 (satu juta seratus delapanpuluhan enam ribu limaratus) saham, sehingga dengan demikian rapat tersebut adalah sah susunannya dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah untuk setiap agenda rapat; -bahwa keputusan rapat tersebut telah diambil secara musyawarah mufakat; -bahwa penghadap dalam kedudukannya seperti tersebut berkehendak untuk menyatakan hasil keputusan (keputusan) rapat tersebut dalam suatu akta Notaris.

-Selanjutnya penghadap dalam kedudukannya seperti tersebut menyatakan dalam akta ini, keputusan (-keputusan) tersebut sebagai berikut :

Acara Rapat I :

Dalam pembahasan acara rapat kesatu ini, Ketua Rapat selaku Direktur Utama Perseroan menyampaikan laporan tahunan Perseroan sampai dengan Tahun Buku 2010 (duaribu sepuluh), yang mana membahas antara lain :

1.1. Laporan Direksi Perseroan mengenai jalannya Perseroan serta hasil yang telah dicapai, mengacu kepada Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang telah dibuat sebelumnya dan termasuk rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang telah mempengaruhi

kegiatan usaha Perseroan, sebagaimana yang telah-----
disampaikan oleh Direksi Perseroan dalam Laporan-----
Direksi Perseroan yang berbunyi sebagai berikut :-----
Pemegang saham yang terhormat, -----
Direksi dengan ini melaporkan bahwa di tahun 2010---
(duaribu sepuluh), PT Triputra Agro Persada-----
("Perusahaan") telah membuat kemajuan berarti-----
sepanjang dengan dimulainya penerapan proses yang-----
terintegrasi, termasuk di dalamnya pemanenan,-----
pengangkutan, dan pengelolaan logistik yang lebih---
baik di perkebunan-perkebunan kami yang tersebar di---
daerah Sumatera dan Kalimantan sehingga hal diatas---
secara otomatis dapat meningkatkan produktivitas,---
menyempurnakan efisiensi biaya dan memperoleh---
pendapatan dan keuntungan yang optimal dalam kondisi
pasar yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.
Secara khusus, dampak dari program-program yang-----
dilakukan untuk meningkatkan produksi melalui-----
strategi intensifikasi dan ekstensifikasi telah-----
membuat hasil. Direksi yakin bahwa kebijakan-----
Perusahaan untuk melakukan program intensifikasi ---
bisa membuat Perusahaan beroperasi dengan biaya yang
lebih efisien dibandingkan dengan tahun sebelumnya.~
Melanjutkan program-program peningkatan yang -----
terfokus pada aktivitas-aktivitas baik di kebun---
maupun di pabrik, untuk mencapai produktifitas yang-
maksimum dengan biaya terendah, Direksi yakin bahwa-
Perusahaan akan tetap bertahan dengan keunggulan-----
kompetitif yang dimiliki dalam mencapai kinerja yang
baik dimasa-masa mendatang.

Tingkat produktivitas yang lebih tinggi juga telah dicapai melalui perbaikan-perbaikan yang dilakukan untuk aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan proses yang terjadi di pabrik, hal ini terbukti dengan dicapainya peningkatan produksi CPO maupun kernel dari anak perusahaan baik pengendali langsung maupun tidak langsung. Di tahun 2010 (duaribu sepuluh), total volume produksi CPO baik melalui anak perusahaan pengendali langsung maupun tidak langsung adalah 128.615 ton (seratus duapuluhan delapan ribu enamratus limabelas ton) yang terdiri dari wilayah Sumatera 60.947 ton (enampuluh ribu sembilanratus empatpuluhan tujuh ton) dan wilayah Kalimantan 67.668 ton (enampuluh tujuh ribu enamratus enampuluh delapan ton). Kenaikan produksi CPO dipicu oleh meningkatnya produksi TBS Inti untuk kebun yang memiliki PKS khususnya di wilayah Kalimantan dan penambahan supply TBS Luar di wilayah Jambi yang meningkat sebesar 51% (limapuluh satu persen).

Produksi Kernel dari anak perusahaan mencapai 27.081 ton (duapuluhan tujuh ribu delapanpuluhan satu ton) dengan kontribusi dari wilayah Sumatera sebesar 13.081 ton (tigabelas ribu delapanpuluhan satu ton) dan wilayah Kalimantan sebesar 14.001 ton (empatbelas ribu satu ton).

Selama tahun 2010 (duaribu sepuluh), harga CPO dan Kernel mencapai harga yang optimal, dengan rata-rata di wilayah Sumatera sebesar Rp 6.933/kg (enamribu sembilanratus tigapuluhan tiga per kilo gram) dan

wilayah Kalimantan sebesar Rp 6.240/kg (enam ribu---duaratus empatpuluhan per kilo gram) untuk CPO,-----sedangkan untuk kernel di wilayah Sumatera sebesar -----Rp 4.171/kg (empatribu seratus tujuhpuluhan satu per---kilo gram) dan wilayah Kalimantan sebesar -----Rp 3.572/kg (tigaribu limaratus tujuhpuluhan dua per---kilo gram).-----Produksi TBS Inti sebesar 493.779 ton (empatatus---sembilanpluh tiga ribu tujuhratus tujuhpuluhan -----sembilan ton) dengan luas Tanaman Menghasilkan (TM)---seluas 39.170 Ha (tigapuluhan sembilan ribu seratus---tujuhpuluhan hektar), Produksi TBS Inti, sebanyak-----276.937 ton (duaratus tujuhpuluhan enam ribu sembilan---ratus tigapuluhan tujuh ton) diolah di PKS sendiri dan sisanya 216.842 ton (duaratus enambelas ribu delapan ratus empatpuluhan dua ton) dijual ke PKS luar. Untuk komoditi Karet, tahun 2010 (duaribu sepuluh) -----merupakan tahun yang menggembirakan karena harga---karet mencapai harga tertingginya, rata-rata harga---jual karet mencapai Rp 28.766/kg (duapuluhan delapan ---ribu tujuhratus enampuluhan enam per kilo gram) -----dengan harga tertinggi di bulan Desember 2010 ----- (duaribu sepuluh) senilai Rp 40.227/kg (empatpuluhan---ribu duaratus duapuluhan tujuh per kilo gram) -----Saat ini, Perusahaan akan lebih memfokuskan -----kegiatannya untuk terus melakukan program -----intensifikasi, tentu saja program pengembangan akan-----tetap dilakukan, baik melalui akuisisi maupun-----penanaman tanaman baru, sepanjang hal tersebut-----memberikan dampak positif bagi Perusahaan, khususnya

dalam hal profitabilitas. Pada tahun 2010 (duaribu sepuluh), Perusahaan telah melakukan penambahan luas tanaman baru sebesar 8.266 Ha (delapan ribu duaratus enampuluh enam Hektar) dengan rincian di wilayah Sumatera seluas 2.522 Ha (duaribu limaratus duapuluh dua Hektar) dan sisanya di wilayah Kalimantan seluas 5.744 Ha (limaribu tujuhratus empatpuluh empat Hektar). Sampai dengan akhir tahun 2010 (duaribu sepuluh), luas total lahan perkebunan kelapa sawit kebun inti yang dikelola oleh anak perusahaan baik pengendalian langsung maupun tidak langsung adalah sebesar 73.369 Ha (tujuhpuluh tiga ribu tigaratus enampuluh sembilan Hektar), kebun plasma seluas 7.976 Ha (tujuhribu sembilanratus tujuhpuluh enam Hektar) dan untuk perkebunan karet berjumlah 3.835 Ha (tigaribu delapanratus tigapuluh lima Hektar).

Setelah mencapai rekor harga tertingginya di tahun 2010 (duaribu sepuluh) untuk produk CPO, Kernel dan Karet, perusahaan menikmati pencapaian kinerja keuangan yang sangat baik di tahun 2010 (duaribu sepuluh), baik dari pendapatan maupun laba bersihnya. Pada tahun 2010 (duaribu sepuluh) Perusahaan membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp 30 Milyar (tigapuluh milyar Rupiah) dengan Laba Bersih setelah pajak konsolidasi sebesar Rp 9,2 Milyar (sembilan koma dua milyar Rupiah).

1.2. Laporan mengenai Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sebagaimana yang telah disampaikan oleh Komisaris Perseroan, yang

berbunyi sebagai berikut :

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2010 (duaribu sepuluh) adalah tahun yang penuh optimisme. Tahun 2010 (duaribu sepuluh) merupakan tahun yang ditandai dengan perbaikan ekonomi Indonesia maupun dunia setelah dilanda krisis yang mendalam di akhir 2008 (duaribu delapan) yang berlanjut di tahun 2009 (duaribu sembilan). Krisis ekonomi dunia beserta pemulihannya tersebut tentunya berimbas kepada industri perkebunan Kelapa Sawit maupun Karet di Indonesia. Sepanjang paruh pertama tahun 2010 (duaribu sepuluh), harga CPO untuk spot-month-contract bergerak stabil pada kisaran 850 USD/ton (delapanratus limapuluhan Dolar Amerika Serikat per ton), dimana harga tersebut mulai bergerak naik pada semester kedua dan kenaikan tersebut menjadi dramatis pada kuartal terakhir. Momentum kenaikan harga ini memberikan dampak yang sangat positif terhadap kenaikan pendapatan perusahaan secara keseluruhan. Hal yang sama terjadi pula pada harga Karet dunia. Setelah menyentuh titik terendah sebesar 56.7 US Cents/Pound pada bulan Desember 2008 (duaribu delapan) (SICOM), harga karet terus mengalami peningkatan yang signifikan. Dan pada bulan Desember 2010 (duaribu sepuluh), harga karet dunia mencapai rekor tertinggi sepanjang sejarah pada angka 215.28 US Cents/Pound.

Diperkirakan trend tersebut akan berlanjut di tahun 2011 (duaribu sebelas).

Kami melihat bahwa selama tahun 2010 (duaribu

sepuluh), segenap jajaran Direksi telah berupaya----
melanjutkan konsolidasi internal, yang diharapkan---
dapat memberikan landasan yang kokoh demi-----
meningkatkan kinerja operasional di masa mendatang.~
Kapabilitas operasional yang mumpuni ini akan sangat
penting untuk dapat memanfaatkan momentum positif---
yang mungkin sekali terjadi di masa mendatang-----
mengingat masih banyaknya potensi industri hilir-----
kelapa sawit maupun karet yang belum tergarap dengan
baik. Diluar upaya-upaya meningkatkan efektivitas --
dan efisiensi operasional, upaya-upaya yang-----
signifikan juga telah ditempuh Dewan Direksi dalam---
rangka memastikan terjadinya Good Corporate-----
Governance. Kami percaya bahwa penerapan GCG maupun-
Management Systemakan memberikan dampak positif yang
besar bagi kelangsungan usaha..

Kami juga ingin menyampaikan apresiasi atas---
kepercayaan yang diberikan oleh para pemegang saham-
kepada kami selaku Dewan Komisaris, demi menjalankan
fungsi pengawasan dan pengarahan. Kami akan selalu--
berupaya meningkatkan proses pengawasan disamping---
memberikan arahan-arahan strategis sebagai bahan---
pertimbangan Dewan Direksi.

Pada akhirnya, kami juga ingin menyampaikan
apresiasi kami yang sebesar-besarnya atas segala---
upaya dan kerja keras Dewan Direksi pada tahun 2010-
(duaribu sepuluh) ini. Semoga Tuhan menyertai segala
upaya kita bersama membangun perusahaan serta-----
berkontribusi bagi bangsa dan negara Indonesia.-----

1.3. Selanjutnya Ketua Rapat menjelaskan mengenai-

Perhitungan Tahunan Neraca dan Laba Rugi Perseroan. Dalam Neraca Laba Rugi yang telah disampaikan oleh Direksi ini adalah merupakan laporan yang sebelumnya telah ditelaah oleh Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana Laporan yang telah diaudit oleh Akuntan-Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan dengan laporan audit Nomor 440/1-TAP/WS-2/12.10 tanggal 10 (sepuluh) Mei 2011 (duaribu sebelas). Berdasarkan neraca Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku 2010 (duaribu sepuluh), Perseroan telah memperoleh keuntungan.

1.4. Ketua Rapat menjelaskan bahwa saat ini Perseroan telah memperoleh keuntungan sebagaimana diungkapkan dalam Perhitungan Tahunan (Neraca dan Laporan Rugi Laba) Perseroan, namun untuk tahun buku 2010 (duaribu sepuluh) Perseroan tidak dapat membagikan keuntungan / dividen kepada para pemegang saham, dikarenakan keuntungan tersebut akan ditambahkan sebagai modal kerja.

Dari hal - hal yang telah disampaikan tersebut diatas, maka dalam Rapat ini setelah diadakan pembicaraan yang mendalam, Rapat dengan suara bulat menyetujui dan memutuskan untuk :

- (1) Menerima laporan tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2010 (duaribu sepuluh) sebagaimana diuraikan dalam Laporan Direksi yang dilekatkan pada Risalah Rapat ini sebagai lampiran dan sekaligus memberikan persetujuan sepenuhnya terhadap Perhitungan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2010 (duaribu sepuluh) yang telah

diaudit oleh Akuntan Publik.

(2) Sehubungan dengan apa yang telah disampaikan dalam poin (1) diatas, Rapat juga memberikan pelepasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada anggota Direksi dan Komisaris Perseroan sepanjang tindakan tersebut telah diungkapkan dalam Perhitungan Tahunan Perseroan (Neraca dan Laporan Rugi Laba) diatas.

Acara Rapat II

Dalam acara rapat kedua, Rapat membahas mengenai perkiraan perkembangan Perseroan di masa yang akan datang.

Berkaitan dengan pembahasan diatas untuk menunjang kinerja manajemen pada tahun-tahun berikutnya, Direksi telah menetapkan beberapa strategi dan rencana guna untuk tercapainya tujuan Perusahaan yaitu menjadi Perusahaan dengan Yield tertinggi (one of the highest yield producing palm oil and rubber plantation) dengan competitive investment and operating cost dapat tercapai.

Untuk meraih kinerja ini, tidak ada pilihan bagi perusahaan selain bekerja keras, lebih cepat dan lebih cerdas dari yang lain, secara tidak langsung perusahaan harus menetapkan target dan standar lebih dari yang lain (stretch target), selain harus belajar dari kesalahan-kesalahan yang lalu dan siap untuk memperbaikinya.

Ukuran dari PT Triputra Agro Persada sebagai Excellent Plantation for the World adalah Excellence

dalam tiga aspek: Excellence in Culture (Budaya), ---
Excellence in Process (Proses), dan Excellence in---
People (Sumber Daya Manusia). -----

Untuk kedepannya, perbaikan-perbaikan yang telah---
terbukti membawa kemajuan akan terus dilanjutkan. ---
Apabila memungkinkan, perusahaan akan melanjutkan---
untuk memperluas kebunnya diareal yang belum -----
ditanami dan kebun plasma. Perusahaan juga akan-----
melanjutkan investasinya dalam bidang pengadaan-----
sarana pengangutan TBS dan infrastruktur lainnya---
yang mendukung jalannya operasional perusahaan. -----

Dari paparan tersebut diatas, setelah diadakan-----
pembicaraan yang mendalam Rapat memutuskan untuk-----
menyetujui strategi perkembangan perusahaan tersebut
diterapkan untuk masa-masa yang akan datang. -----

Acara Rapat III -----

Dalam acara ketiga, berkaitan dengan dengan risiko---
yang dihadapi Perseroan, Ketua Rapat menjelaskan----
bahwa dalam menjalankan kegiatan usaha, setiap----
pengambilan keputusan pastinya ada risiko - risiko---
yang harus dihadapai oleh Perseroan, oleh sebab itu---
untuk meminimalisasi risiko kerugian yang akan-----
diderita oleh Perseroan, maka dalam Manajemen----
Perseroan telah dilakukan beberapa strategi untuk---
meminimalisasikan risiko tersebut, yang antara lain---
dengan melakukan Internal Audit yang dilaksanakan---
dengan menerapkan metode pemeriksaan berbasis risiko
(risk based audit) yang terdapat didalam proses----
bisnis yang dilakukan oleh Perseroan, dengan cara---
menguji sistem pengendalian intern, efisiensi dan---

efektivitas penerapan kebijakan Direksi, serta kepatuhan atas peraturan Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku, yang dilakukan secara rutin segera setelah aktivitas audit internal dilakukan.

Disamping itu Perseroan juga mulai menggunakan beberapa pendekatan dari sistem manajemen risiko yang berfungsi sebagai panduan untuk Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha maupun tindakan-tindakan, sehingga Perseroan telah mampu melakukan identifikasi faktor-faktor risiko utama yang mungkin dapat mempengaruhi jalannya usaha Perseroan, yang antara lain meliputi Risiko Harga Komoditas, risiko finansial, risiko operasional, risiko hukum dan risiko katastropik seperti keadaan-keadaan diluar kendali manusia (force majeure) yang tidak dapat dihindari oleh siapapun juga.

Dengan mulai menerapkan manajemen risiko ini, dimaksudkan agar Persusahaan dapat tetap menjalankan bisnisnya dengan meminimalisasi dampak yang kemungkinan timbul dan berpengaruh terhadap aktiva maupun sumber daya manusia Persusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas Perseroan menyetujui untuk mulai menerapkan manajemen resiko dalam mengoperasikan jalannya Perseroan sesuai dengan kesiapan dan kemampuan Perseroan, yang berbunyi sebagai berikut :

Manajemen Risiko

Manajemen Risiko yang diterapkan diperusahaan mengacu pada Triputra Management System, dimana

dalam Framework Triputra Management System (TMS),----
Manajemen Risiko merupakan elemen yang penting,----
berfungsi sebagai panduan bagi perusahaan dalam----
menjalankan kegiatan usaha maupun tindakan-tindakan.
Sistem manajemen risiko sesuai dengan TMS terdiri----
dari tahapan-tahapan yang terdiri dari :

1. Mandat dan Komitmen
2. Perancangan Sistem Manajemen Risiko
3. Penerapan Proses Manajemen Risiko
4. Me-review Sistem Manajemen Risiko
5. Memperbaiki Sistem Manajemen Risiko

Pihak manajemen menerapkan pengendalian risiko----
bertujuan untuk mengantisipasi kegagalan dalam----
pencapaian tujuan Perusahaan yang telah ditetapkan.-
Berdasar analisis risiko tersebut maka disusun----
rencana pengendalian risiko baik dengan cara membagi
risiko dengan pihak yang berkompeten (asuransi)----
maupun mengembangkan prosedur kerja yang akan----
mengurangi risiko sekaligus menambah efisiensi dan----
efektifitas kerja. Atas dasar kerangka manajemen----
risiko, Internal Audit melakukan evaluasi dan----
pengujian efektifitas pengendalian risiko dan ----
memberi masukan kepada manajemen untuk mengambil----
langkah-langkah dalam menekan risiko yang mungkin----
dapat terjadi. Perusahaan telah melakukan----
identifikasi faktor-faktor risiko utama yang mungkin
dapat mempengaruhi jalannya usaha Perusahaan sebagai
berikut:

1. Risiko Harga Komoditas

Harga komoditas berfluktuasi sesuai permintaan --

dan penawaran di pasar dunia, sehingga hal tersebut berpengaruh pada pendapatan dan kinerja keuangan Perusahaan. Dalam mengelola risiko tersebut, Perusahaan mengembangkan model bisnis yang didasarkan pada kualitas yang tinggi dan biaya rendah terutama melalui penerapan metode yang baru dan penggunaan sumber daya yang efektif sehingga menghasilkan kinerja tinggi serta ekspansi yang terkendali dan berkelanjutan. Selain itu, Perusahaan melakukan pengawasan yang ketat bagi arus pendapatan maupun biaya sesuai dengan perkembangan pasar CPO dan Karet.

2. Risiko Finansial

Risiko harga komoditas dan fluktuasi mata uang asing dapat menimbulkan risiko finansial pada Perusahaan dan anak Perusahaan. Namun, kondisi likuiditas Perusahaan cukup untuk mendukung rencana kerja Perusahaan termasuk dengan adanya dukungan fasilitas pendanaan dari pemegang saham dan perbankan baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Sebagian besar bisnis Perusahaan bergantung pada kondisi pasar komoditas Karet dan CPO, untuk mendukung stabilitas keuangan operasional, Perusahaan mengambil kebijakan yang sedapat mungkin mengurangi dampak risiko finansial melalui pendekatan yang terkoordinasi, Perusahaan menyediakan petunjuk pelaksana untuk transaksi tunai, selain kebijakan perencanaan keuangan, untuk menjamin diversifikasi risiko finansial. Selain itu, untuk memastikan

dan penawaran di pasar dunia, sehingga hal tersebut berpengaruh pada pendapatan dan kinerja keuangan Perusahaan. Dalam mengelola risiko tersebut, Perusahaan mengembangkan model bisnis yang didasarkan pada kualitas yang tinggi dan biaya rendah terutama melalui penerapan metode yang baru dan penggunaan sumber daya yang efektif sehingga menghasilkan kinerja tinggi serta ekspansi yang terkendali dan berkelanjutan. Selain itu, Perusahaan melakukan pengawasan yang ketat bagi arus pendapatan maupun biaya sesuai dengan perkembangan pasar CPO dan Karet.

2. Risiko Finansial

Risiko harga komoditas dan fluktuasi mata uang asing dapat menimbulkan risiko finansial pada Perusahaan dan anak Perusahaan. Namun, kondisi likuiditas Perusahaan cukup untuk mendukung rencana kerja Perusahaan termasuk dengan adanya dukungan fasilitas pendanaan dari pemegang saham dan perbankan baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Sebagian besar bisnis Perusahaan bergantung pada kondisi pasar komoditas Karet dan CPO, untuk mendukung stabilitas keuangan operasional, Perusahaan mengambil kebijakan yang sedapat mungkin mengurangi dampak risiko finansial melalui pendekatan yang terkoordinasi, Perusahaan menyediakan petunjuk pelaksana untuk transaksi tunai, selain kebijakan perencanaan keuangan, untuk menjamin diversifikasi risiko finansial. Selain itu, untuk memastikan

kesinambungan pertumbuhan bisnis, Perusahaan juga melakukan cost preservation program, analisa investasi dan penunjukan pengawas proyek serta mengelola fasilitas pendanaan berdasarkan prioritas rencana kerja.

3. Risiko Operasional

Perawatan tanaman dan perbaikan fasilitas baik infrastruktur maupun perumahan mendominasi aktivitas operasional Perusahaan yang akan mempengaruhi arus kas Perusahaan. Salah satu faktor yang dapat menghambat operasional Perusahaan adalah terdapatnya jeda waktu antara volatilitas harga pupuk terhadap harga CPO dan karet, faktor alam seperti : curah hujan yang tinggi, mempengaruhi waktu penyelesaian pekerjaan. Ada kalanya terjadi suatu keadaan dimana harga pupuk sedemikian tinggi, sementara harga CPO dan karet sedang berada dalam tingkat yang tidak menguntungkan, sehingga pupuk yang dibutuhkan terkendala oleh ketersediaan dana, maka untuk mengantisipasi risiko ini Perusahaan melakukan evaluasi metoda aplikasi pemupukan dan melakukan pengadaan pupuk melalui sistem yang terpusat. Sedangkan untuk perbaikan infrastruktur, Perusahaan melakukan pendekatan berupa pengadaan alat-alat kerja sehingga bisa dilakukan secara swakelola oleh pihak kebun.

4. Risiko Hukum

Tanah merupakan faktor yang sangat penting dalam usaha Perkebunan. Kepastian atas kepemilikan dan-

penguasaan tanah akan mempengaruhi kinerja operasional Perusahaan, khususnya dalam hal sengketa pertanahan di lokasi kebun Perusahaan. Berkaitan dengan risiko tersebut Perusahaan telah melengkapi dokumen-dokumen perijinan maupun pertanahan sesuai ketentuan hukum yang berlaku serta mengadministrasikan dan melakukan pengkinian untuk mematuhi ketentuan hukum yang berlaku. Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan program kerjasama kemitraan dengan masyarakat di lokasi kebun sebagai salah satu upaya untuk mencegah timbulnya konflik teritorial maupun sengketa pertanahan yang dapat menghambat kelangsungan usaha Perusahaan di wilayah terkait. Dalam hal terjadi perkara di Pengadilan, Perusahaan menggunakan jasa profesional hukum untuk menangani penyelesaian sengketa selain juga telah membentuk tim khusus secara internal untuk menangani sengketa hukum dan pertanahan.

5. Risiko Katastropik

Risiko katastropik seperti gempa bumi, banjir, tsunami, kebakaran dapat berpengaruh terhadap pendapatan dan kinerja keuangan Peseroan. Perseroan telah melakukan analisis risiko beserta dampaknya dan menyusun mitigasi berupa perbaikan proses bisnis (business improvements), business continuity plan (BCP), membagi risiko dengan perusahaan asuransi, maupun pengelolaan risiko sendiri. Hal tersebut dilakukan agar Perusahaan dapat tetap menjalankan bisnisnya,

seraya meminimalkan dampak bencana terhadap aktiva maupun sumber daya manusia Perusahaan.

Acara Rapat IV

Pada acara rapat keempat, ketua rapat menyampaikan bahwa dalam Ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 11 ayat 3, untuk masa jabatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris berlaku selama 5 (lima) tahun, dan tidak menutup kemungkinan dilakukannya pergantian antar waktu melalui Rapat Umum Luar Biasa. Berdasarkan penjelasan tersebut diatas seluruh Pemegang Saham menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan dan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat ini.

Kemudian mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru sebagai berikut:

Anggota Dewan Komisaris Perseroan :

1. Ir. Subianto selaku Komisaris Utama
2. Toddy Mizaabianto Sugoto selaku Komisaris
3. Hadi Kasim selaku Komisaris
4. Danny Rachmat selaku Komisaris

Anggota Direksi Perseroan :

1. Arif Rachmat selaku Direktur Utama
2. Rianto Hanafiah selaku Direktur Umum
3. Lee Chong Yew selaku Direktur Operasional
4. Ding Lee Ming selaku Direktur Teknik

Pengangkatan tersebut, berlaku sejak ditutupnya Rapat ini.

Acara Rapat V

Pada acara rapat lima, Ketua Rapat mengusulkan

kepada Rapat untuk membicarakan mengenai pemberian---
gaji dan tunjangan bagi Direksi dan Komisaris-----
Perseroan. Sehubungan dengan gaji dan atau tunjangan
anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, Rapat
menyetujui keputusan sebagai berikut :

- (i) Besarnya gaji dan atau tunjangan Dewan -----
Komisaris Perseroan diberikan wewenang-----
sepenuhnya kepada Para Pemegang saham untuk-----
menetapkannya ke dalam suatu keputusan Para-----
Pemagang saham yang dibuat secara tersendiri----
setelah ditutupnya Rapat ini;--
- (ii) Besarnya gaji dan atau tunjungan dari anggota---
Direksi Perseroan diberikan wewenang sepenuhnya
kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk-----
menetapkannya, dalam suatu keputusan Komisaris-
yang dibuat secara tersendiri setelah -----
ditutupnya Rapat ini.

Acara Rapat VI

Selanjutnya Ketua Rapat mengusulkan kepada Rapat ---
atas penunjukan Akuntan Publik yang akan mangaudit---
laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2011----
(duaribu sebelas), dan setelah diadakan pembicaraan---
yang mendalam, Rapat dengan suara bulat memutuskan :
Menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik-----
Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan atau kantor Akuntan-
lain yang mempunyai reputasi baik berdasarkan-----
pertimbangan Direksi untuk mengaudit Perhitungan---
Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2011 (duaribu----
sebelas), serta memberikan wewenang kepada Direksi---
Perseroan untuk menetapkan jumlah honorariumnya. ---

Acara Rapat VII

Berkaitan dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, Ketua Rapat menjelaskan bahwa sebagai Perseroan yang berkeinginan untuk tetap melakukan penanaman secara berkelanjutan, saat ini Perseroan tidak hanya mempersiapkan areal yang akan ditanaminya saja, akan tetapi juga memiliki rasa tanggung jawab sosial (corporate Social Responsibility) terhadap lingkungan disekitar Perseroan sebagaimana yang tercantum dalam laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup yang disampaikan oleh Perseroan yang berbunyi sebagai berikut :

Sebagai sebuah Perusahaan Perkebunan yang bergerak di bidang industri kelapa sawit, keberadaan Perusahaan di tengah masyarakat tentu saja berkaitan dengan tanggung jawab sosial dan tanggung jawab terhadap lingkungannya.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan sebuah tanggung jawab sosial dari perusahaan terhadap lingkungannya, khususnya di tempat mereka melakukan kegiatan usahanya dan hal ini sudah merupakan sebuah etika bisnis, sehingga sebuah Perusahaan yang ingin melakukan kegiatan usahanya secara berkesinambungan, harus mau dan mampu melakukan program CSR dengan sebaik-baiknya.

The World Business Council for Sustainable Development juga menjelaskan bahwa CSR merupakan suatu komitmen terus-menerus dari pelaku bisnis untuk berlaku etis dan untuk memberikan kontribusi-

bagi perkembangan ekonomi sambil meningkatkan kualitas hidup para pekerja dan keluarganya, juga bagi komunitas lokal dan masyarakat pada umumnya. Konsep CSR memang sangat berkaitan erat dengan konsep sustainabilitydevelopment (pembangunan yang berkelanjutan). Dengan demikian, konsep CSR memiliki arti bahwa selain memiliki tanggung jawab untuk mendatangkan keuntungan bagi para pemegang saham dan untuk menjalankan bisnisnya sesuai ketentuan hukum yang berlaku, suatu perusahaan juga memiliki tanggung jawabmoral, etika dan filantropik. Dengan berpegang pada konsep tersebut, dalam usahanya mencapai kesejahteraan masyarakat yang berkesinambungan, maka Perusahaan menjalankan program CSR dengan cara mengembangkan dan memelihara kesejahteraan masyarakat dengan sebanyak-banyaknya menggerakkan inisiatif masyarakat itu sendiri melalui penyediaan jasa/pelayanan teknis. Hal ini dalam rangka mendorong masyarakat ke arah swadaya (self help) secara spontan dengan bergotong royong dan memanfaatkan segenap potensi yang tersedia. Implementasi CSR dilaksanakan dengan partisipasi masyarakat sebagai subjek sekaligus pusat dari seluruh aktivitas dengan berpegang pada prinsip Berdasarkan needs (kebutuhan), bukan wants (keinginan) masyarakat. Spesific on each yaitu memperhatikan permasalahan, aspirasi, kemampuan serta potensi masyarakat setempat. Bertujuan untuk mengarahkan masyarakat menuju sikap kemandirian, melalui program yang sesuai dengan

kemampuan masyarakat dan perusahaan. Partisipasi masyarakat adalah kunci utama keberhasilan implementasi program CSR. Kesediaan masyarakat untuk berpartisipasi ditentukan oleh relevansi antara program yang akan dilaksanakan dengan kebutuhan riil masyarakat. Harapan akhirnya adalah masyarakat dapat menikmati taraf hidup yang lebih baik dengan tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi sebagai buah nyata dari kerja keras dan ketekunan belajar mereka sendiri. Sementara program-program CSR yang dijalankan lebih merupakan suplemen tambahan untuk membantu masyarakat memperbaiki kehidupan sosial.

Peningkatan Hubungan Sosial

Disadari pada kondisi saat ini di mana hubungan sosial antara perusahaan dengan komunitas sekitar cukup berperan dalam menentukan keberlangsungan perusahaan perkebunan, untuk itu perlu peningkatan hubungan sosial dengan komunitas sekitar dengan tujuan untuk membangun komunikasi dan hubungan emosional yang positif antara perusahaan dan karyawan perusahaan dengan komunitas di sekitar perkebunan (masyarakat, pemerintah, pers dan NGO), untuk mengetahui permasalahan, aspirasi, kebutuhan, potensi masyarakat di sekitar perkebunan sebagai dasar untuk menetapkan Program Community Development yang relevan bagi masyarakat.

Kegiatan Silaturahmi

Kegiatan silaturahmi merupakan salah satu dasar untuk meningkatkan hubungan sosial antara perusahaan dengan masyarakat sekitar. Dengan silaturahmi

perusahaan dapat mengetahui apa yang menjadi kendala dan apa yang diperlukan oleh masyarakat. Hal ini juga dapat digunakan untuk melihat potensi masyarakat sekitar sehingga Perusahaan dapat menetapkan Program-program CSR yang tepat sasaran. Kegiatan ini telah rutin dilakukan oleh Perusahaan, baik dari yang bersifat formil maupun non formil. Silaturahmi dibangun mulai dari tingkat desa, Kecamatan dan Kabupaten. Dan tidak lupa selain dengan masyarakat sekitar Perusahaan juga menjalin silaturahmi yang baik dengan serikat-serikat pekerja yang ada, pemerintah setempat dan Non Government Organization (NGO).

Kegiatan Kebersamaan

Dalam usahanya untuk meningkatkan hubungan sosial dengan masyarakat sekitar, Perusahaan juga membantu dan mengadakan berbagai acara kegiatan kebersamaan yang bertujuan agar tercipta suasana yang kondusif dan harmonis antara perusahaan dengan masyarakat sekitar dalam kerjasama membangun dan menyejahterakan daerahnya. Perusahaan sangat membantu dan mendukung kegiatan yang diadakan di lingkungan sekitar, hal ini terbukti dari beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan yang bekerjasama dengan masyarakat seperti:

1. Bidang keagamaan

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh Perusahaan dalam rangka meningkatkan hubungan sosial antara Perusahaan dengan masyarakat di lingkungan sekitar adalah Safari Ramadhan yaitu

kunjungan silaturahmi sambil buka puasa bersama ke beberapa masjid yang berada di sekitar lingkungan Perusahaan. Kegiatan ini dimanfaatkan untuk bersilaturahmi agar lebih mengenal kondisi sosial masyarakat. Antusiasme masyarakat sekitar untuk mengikuti kegiatan ini cukup tinggi, hal ini terlihat dari kehadiran jama'ah masjid yang menyempatkan diri mengikuti acara Safari Ramadhan diantara berbagai kesibukannya. Dalam hal ini perusahaan juga memberikan bantuan berupa beberapa peralatan pendukung ibadah serta sejumlah uang yang diberikan kepada masing-masing pengurus masjid.

2. Olah raga

Dalam rangka memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, perusahaan telah melakukan kegiatan berbagai macam lomba seperti sepak bola, bola voli, sepak takraw dan lain-lain.

3. Bidang Kemasyarakatan

Perusahaan juga ikut mendukung dan berpartisipasi pada acara-acara yang diadakan oleh masyarakat sekitar salah satunya seperti memberikan bantuan dan dukungan melalui acara perayaan-perayaan hari besar keagamaan, pelantikan kepala desa, Perayaan 17 Agustus dan masih banyak lagi kegiatan lain yang dilakukan di Desa-desa yang berada di lingkungan sekitar perkebunan.

Dalam rangka mensejahterakan masyarakat sekitar Perusahaan juga turut membangun dengan memberikan

bantuan dari segala aspek. Baik dari bidang pendidikan, agama dan fasilitas umum lainnya. Dalam bidang pendidikan perusahaan mendukung program pemerintah wajib belajar 9 tahun. Perusahaan memberikan sejumlah beasiswa kepada siswa/i tidak mampu namun berprestasi dari pihak internal yaitu anak-anak dari karyawan dan pihak eksternal dan diberikan secara rutin setiap tahunnya dengan mengambil momentum Hari Kemerdekaan Tanggal 17 Agustus.

Pemberian beasiswa ini juga adalah wujud komitmen Perusahaan untuk membantu meningkatkan sumberdaya manusia dari desa-desa di sekitar kebun. Program beasiswa ini akan terus berlanjut di tahun-tahun berikutnya, sehingga warga desa di sekitar kebun benar-benar merasakan adanya manfaat positif dari kehadiran perusahaan.

Tidak hanya di bidang pendidikan, Perusahaan juga memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar di bidang keagamaan. Bantuan ini diberikan untuk membangun rumah ibadah yang ada di sekitar perkebunan. Bantuan diberikan bukan hanya pada saat awal pembangunan rumah ibadah, tetapi juga diberikan apabila ada kerusakan-kerusakan yang terjadi pada rumah ibadah tersebut.

Disamping beberapa program tersebut diatas, Perusahaan juga telah melaksanakan program CSR yang dapat dirasakan langsung oleh warga masyarakat sekitar perkebunan, diantaranya pemberian bantuan sarana dan fasilitas umum.

Perusahaan sadar bahwa masyarakat setempat memainkan peran penting dalam operasi Perusahaan. Dukungan masyarakat lokal dan keterlibatan yang diperlukan untuk menjamin keberlanjutan perkebunan dan pabrik pengolahan, sedangkan padagilirannya kegiatan perusahaan baik secara langsung atau tidak langsung memberikan kontribusi untuk pembangunan masyarakat sekitar.

Karitatif (Charity)

Program karitatif bertujuan dalam rangka membantu masyarakat dalam mengatasi problem yang mendesak—ibarat memberi "ikan" atau "memberi kail", sebagai jalan untuk mengarahkan masyarakat pada program kemitraan (non plasma).

Charity di bidang pendidikan

* Bea siswa

Sebagai wujud kepedulian terhadap masyarakat demi mendukung program pemerintah wajib belajar 9 tahun, Perusahaan dan anak perusahaan memberikan sejumlah beasiswa kepada siswa/i tidak mampu namun berprestasi yang bertempat tinggal disekitar lokasi perkebunan.

* Honor Guru & Prasarana Pendidikan

PT Triputra Agro Persada dan anak perusahaan, dalam memajukan pendidikan disamping memberikan bantuan prasarana kepada sekolah-sekolah yang berada disekitar kebun, juga memberikan bantuan berupa honor kepada guru-guru.

Charity bidang keagamaan

Tidak hanya di bidang pendidikan, Perusahaan juga

memberikan bantuan di bidang keagamaan kepada rumah-Ibadah. Bantuan ini diberikan untuk membangun dan---merenovasi rumah ibadah serta bantuan parasarana---rumah ibadah yang ada di sekitar perkebunan. -----

-Untuk menjadi bukti yang sah, dibuatlah : -----

----- A K T A - I N I: -----

-Dibuat sebagai minuta, dibacakan dan ditanda---tangani di Jakarta, pada hari, tanggal, bulan dan---tahun seperti yang tersebut pada permulaan akta ---ini, di hadapan wanita Endrawila Parmata, Sarjana Hukum, lahir di Surabaya, pada tanggal 14 (empat belas) September 1951 (seribu sembilanratus lima puluh satu), karyawan Notaris, tinggal di Jakarta, Kelapa Puan Timur II NB-3/37, RT.002, RW.012, Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara, KTP nomor 09.5106.540951.0093, yang---masa berlakunya hingga tanggal 14 (empatbelas) September 2011 (duaribu sebelas) dan wanita Rosliana Sarjana Hukum, lahir di Jakarta, pada tanggal 31 (tigapuluhan satu) Oktober 1969 (seribu sembilanratus enampuluhan sembilan), karyawan Notaris, tinggal di Jakarta, Jalan Kayumanis VI Nomor 28, RT.009, RW.05, Kelurahan Kayumanis, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur, KTP nomor 3175017110690002, yang masa berlakunya hingga tanggal 31 (tigapuluhan satu) Oktober 2012 (duaribeduabelas) sebagai saksi - saksi. -----

-Setelah akta ini dibacakan oleh saya, Notaris, kepada penghadap dan saksi-saksi, maka seketika itu juga ditanda-tangani oleh penghadap, -----

saksi-saksi dan saya, Notaris.

-Dibuat dengan tiada tambahan, tiada coretan dan
tiada coretan dengan gantian.

-Ditanda tangani : Ir.Rianto Hanafiah,

Endrawila Parmata SH.;

Rosliana SH.;

Benny Kristianto SH.;

-Diberikan sebagai salinan yang
sama bunyinya.

